

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Semakin bertambahnya usia zaman di dunia ini maka akan berpengaruh dalam dunia *fashion*. Pada Zaman Mesir *Kuno* orang-orang hanya mengenakan selembar kain untuk menutupi tubuhnya. Pada dasarnya busana tidaklah merupakan alat pelindung manusia di segala kondisi cuaca, dapat dikatakan bahwa dorongan ingin merias diri lebih kuat. Pengaruh agama juga ikut menjadi sebab dalam cara berbusana mereka, fungsi busana bergantung juga pada cara dan gaya hidup serta tugas sehari-hari seseorang. Busana yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial pemakai. Selain itu busana yang dipakai juga dapat menyampaikan pesan atau *image* kepada orang yang melihat. Untuk itu dalam berbusana banyak hal yang perlu diperhatikan dan pertimbangkan sehingga diperoleh busana yang serasi, indah dan menarik.

Dalam berbusana juga harus disesuaikan dengan kesempatan, berarti kita harus menyesuaikan busana yang dipakai dengan tempat kemana busana tersebut akan kita bawa, karena setiap kesempatan menuntut jenis busana yang berbeda, baik dari segi desain, bahan maupun warna dari busana tersebut. Busana pesta merupakan busana yang dikenakan dalam kesempatan pesta, dalam memilih busana pesta hendaklah dipertimbangkan kapan pesta itu diadakan, apakah pestanya

pagi, siang, sore ataupun malam, karena perbedaan waktu juga mempengaruhi model, bahan dan warna yang akan ditampilkan. Busana pesta memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana-busana yang lainnya. Keistimewaan dari busana pesta adalah desain yang dirancang lebih menarik dengan model busana yang bervariasi, pemilihan bahan dengan kualitas yang lebih unggul, warna yang diambil adalah warna-warna yang menarik, teknik pengerjaannya pun menggunakan teknik halus, dan dilengkapi dengan hiasan busana yang sesuai dengan desain tersebut. Busana pesta malam untuk wanita yang didesain dengan menyesuaikan *trend fashion* terbaru (2019) dengan sentuhan etnik dan modern, sehingga masyarakat terutama kaum wanita tetap dapat menikmati atau mengenakan busana yang sesuai dengan *trend* yang sedang berlangsung saat ini.

Tema yang diusung dalam pertunjukan busana dalam rangka Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Busana 2016 dan Karya Inovasi Produk Fashion bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana 2016 yaitu TROMGINE. TROMGINE merupakan singkatan dari *The Role Of Millennial Generation In Nature Environment* yang berarti peran generasi milenial dalam lingkungan alam. Generasi *milineal* sendiri merupakan generasi yang setelah generasi X (gen-X) yang memiliki karakter *cuck*, modern dan serba digital. TROMGINE sendiri diwujudkan dalam bentuk peran generasi muda atau generasi milenial yang dituangkan melalui karya-karya busana yang akan direalisasikan dan

ditunjukkan dalam sebuah *fashion show*. Karya-karya yang ditampilkan merupakan pencerminan penggunaan teknologi sebagai kaum *millennial* dengan panduan kekayaan alam dan budaya di Indonesia yang digunakan sebagai sumber ide.

Dalam penciptaan Karya Tugas Akhir Teknik Busana ini penulis mengambil sumber ide Taman Nasional Wakatobi. Taman Nasional Wakatobi merupakan salah satu dari 50 Taman Nasional di Indonesia yang terletak di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Wakatobi memiliki kekayaan alam bawah laut yang sangat lengkap, semacam terumbu karang dan berbagai binatang laut. Taman Nasional Wakatobi mempunyai spesies ikan yang berjumlah sekitar 93 spesies. Selain itu juga terdapat sekitar 112 jenis terumbu karang dari 13 spesies yang tersebar di 25 titik. *Pectinia Lactuca* merupakan salah satu jenis terumbu karang yang ada di Taman Nasional Wakatobi. Jenis terumbu karang ini berbentuk seperti bunga, yang membentuk dinding-dinding dengan tinggi yang relatif seragam. Terumbu karang *Pectinia Lactuca* memiliki beberapa jenis warna dari hijau, abu-abu dan coklat muda. Dari terumbu karang *Pectinia Lactuca* penulis jadikan sebagai sumber ide pada karya Tugas Akhir Teknik Busana. Desain busana pesta malam berupa *long dress* dengan lengan Asimetris dan *ruffle* yang menggambarkan terumbu karang *Pectinia Lactuca*, sedangkan *long dress* dengan siluet L ini mencerminkan suasana laut yang biru dan damai, dan ditambah dengan hiasan lekat tali yang memperlihatkan kesan feminin seorang wanita.

Dengan adanya berbagai permasalahan yang ada di lapangan maka perlu dibuat laporan ini sesuai dengan judul yaitu busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi dalam rangka untuk menyelesaikan Proyek Akhir guna memperoleh gelar Ahli Madya D3 Program Studi Teknik Busana.

B. Batasan Istilah

Untuk menjelaskan maksud dan latar belakang diatas maka penyusun memberi batas pengertian pada setiap istilah yang digunakan dalam judul yaitu diantaranya:

1. Busana Pesta Malam

Busana adalah segala sesuatu yang dikenakan dari ujung rambut hingga ujung kaki. Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada malam hari dan dirancang lebih menarik dengan model busana yang bervariasi, pemilihan bahan dengan kualitas yang lebih unggul, warna yang diambil adalah warna-warna yang menarik, teknik pengerjaannya pun menggunakan teknik halus, dan dilengkapi dengan hiasan busana yang sesuai dengan desain tersebut. Busana pesta malam ini dijahit dengan menggunakan jahitan halus (75% diselesaikan dengan jahit tangan). Busana ini cocok dikenakan oleh wanita dengan usia 20-28 tahun.

2. Sumber ide Taman Nasional Wakatobi

Sumber ide adalah segala sesuatu yang diambil untuk memunculkan ide baru dalam menciptakan sebuah desain busana. Sumber ide yang penyusun ambil adalah Taman Nasional Wakatobi yang merupakan salah satu taman Nasional Dengan terumbu karang yang indah. Pectinia Latuca adalah salah satu terumbu karang yang ada di laut Wakatobi. Penerapan sumber ide pada busana ini terdapat pada ruffle yang ada pada bagian garis leher.

3. Tromgine

TROMGINE merupakan singkatan dari *The Role Of Millennial Generation In Nature Environment* yang berarti peran generasi milinel dalam lingkungan dan alam sekitar. Generasi milineal sendiri merupakan generasi yang setelah generasi X (gen-X) yang memiliki karaktercuck, modern dan serba digital. TROMGINE sendiri diwujudkan dalam bentuk peran genersi muda atau generasi milenial yang dituangkan melalui karya-karya busana yang akan direalisasikan dan ditunjukkan dalam sebuah *fashion show*.

Busana pesta malam untuk wanita remaja dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi dalam pagelaran busana TROMGINE.

Dalam batasan istilah judul laporan dapat diartikan yaitu busana pesta malam yang digunakan untuk wanita remaja yang berusia 20 samapai 28 tahun. Sumber Ide Taman Nasioanal Wakatobi, kemudian karya busana ini ditampilkan dalam pagelaran busana yang dikenakan

oleh model dengan tema TROMGINE. TROMINE itu sendiri memiliki arti *The Role Of Millennial Generation In Nature Environment* yang berarti peran generasi milenial dalam lingkungan alam.

C. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan desain busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi?
2. Bagaimana membuat busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi?
3. Bagaimana menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi dalam suatu pertunjukan busana TROMGINE?

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin diciptakan adalah penyusun dapat:

1. Menciptakan busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi.
2. Membuat busana pesta malam sumber ide Taman Nasional Wakatobi.
3. Menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Taman Nasional Wakatobi pada pertunjukan TROMGINE.

E. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat selama menempuh mata kuliah
 - b. Dapat menambah pengetahuan dalam pembuatan busana khususnya busana pesta malam
 - c. Menambah kekreatifitasan mahasiswa dalam membuat desain busana pesta malam.
 - d. Menambah pengalaman dalam menampilkan suatu karya pergelaran busana.
2. Bagi Program Studi
 - a. Melahirkan desainer baru yang berbakat dalam bidang *fashion*.
 - b. Mensosialisasikan karya mahasiswa program studi teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat dan dunia industri.
 - c. Menambah wawasan dan informasi tentang busana yang dapat dijadikan inspirasi untuk membuat sebuah karya baru.
3. Bagi masyarakat
 - a. Memperoleh referensi baru tentang busana pesta malam
 - b. Mengetahui kemampuan Mahasiswa Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta dalam menciptakan sebuah karya busana yang

dapat dinikmati oleh pengamat mode maupun kalangan masyarakat.

- c. Dapat menyaksikan sebuah pagelaran yang diadakan Mahasiswa Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta dengan tema TROMGINE.